

SKRIPSI
UPAYA GURU PAI DALAM PENCEGAHAN DAN
PENANGANAN KEBIASAAN MEROKOK SISWA DI SMA
NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

Oleh :
INTAN WULAN SARI
NPM. 1501010182



Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2019 M

**UPAYA GURU PAI DALAM PENCEGAHAN DAN
PENANGANAN KEBIASAAN MEROKOK SISWA DI SMA
NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagai Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh :
INTAN WULAN SARI
NPM. 1501010182

Pembimbing 1 : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
Pembimbing 2 : Yuyun Yunarti, M.Si

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2019 M

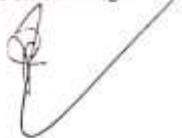
PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PAI DALAM PENCEGAHAN DAN
PENANGANAN KEBIASAAN MEROKOK SISWA DI SMA
NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH
Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010132
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, Desember 2019
Dosen Pembimbing II



Yuvan Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0720) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metro.uin.ac.id, email: iainmetro@metro.uin.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka penelitian ini yang telah disusun oleh:

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182
Judul : UPAYA GURU PAI DALAM PENCEGAHAN DAN
PENANGANAN KEBIASAAN MEROKOK SISWA DI SMA
NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Demikian: harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, Desember 2019
Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP.19710930 200501 2 006

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: R-44.91/11.23.1/0/PP-Co-8/12/2019

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PAI DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEBIASAAN MEROKOK SISWA DI SMA NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Inta Wulan Sari, NPM. 1501010182, Jurusan. Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/16 Desember 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. H Zainal Abidin, M.Ag
Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si
Sekretaris : Atik Purwasih, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Atik Purwasih, M.Pd

008 200003 2 005

ABSTRAK

UPAYA GURU PAI DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEBIASAAN MEROKOK SISWA DI SMA NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

**Oleh:
INTAN WULAN SARI**

Merokok merupakan kegiatan membakar tembakau kemudian asapnya dihisap. Kecanduan seseorang yang merokok banyak sekali terjadi di kalangan usia remaja. Remaja adalah masa transisi antara masa anak dan dewasa. Hal ini akan tercermin dalam sikap dan tingkah laku seorang remaja. Upaya guru PAI dalam mencegah dan menangani kebiasaan siswa yang merokok di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai cukup baik. Dengan demikian guru PAI di harapkan dapat mencegah kebiasaan siswa yang merokok di lingkungan sekolah dengan cara meminta bantungan dengan guru BK dan orang tua siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru PAI dalam pencegahan kebiasaan merokok siswa, dan mengetahui strategi penanganan kebiasaan merokok siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teknik. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis induktif.

Hasil penelitian yaitu tentang upaya yang di lakukan guru PAI dalam mencegah dan menangani kebiasaan merokok siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari strategi yang di lakukan guru PAI dengan bantuan guru BK dan orang tua. Meskipun ada hambatan yang dialami guru PAI dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa. Upaya guru PAI dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan siswa merokok sangat dibutuhkan bagi siswa untuk mendorong siswa berperilaku baik, tidak merokok lagi dan berperilaku sopan santun kepada orang tua, mengisi waktu dengan hal-hal yang berguna serta lebih taat dengan agama dan dekat dengan Allah SWT. Dengan pemasangan tulisan dan poster larangan merokok serta himbauan bagi guru untuk tidak merokok selama mengajar. Peran siswa dalam pencegahan perilaku merokok dilakukan melalui tindakan berupa menegur, menasehati, melaporkan pada guru dan orang tua serta member tahukan mengenai kandungan rokok, dan bahaya rokok.

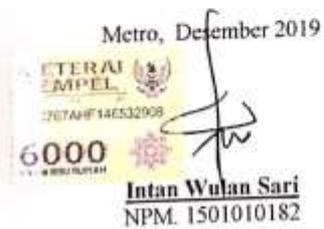
ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : INTAN WULAN SARI
NPM : 1501010182
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2019



Intan Wulan Sari
NPM. 1501010182

MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

.....Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.¹ Q.S Al Baqarah (1) : 195

¹ Q.S Al Baqarah (1) : 195

PERSEMBAHAN

Diiringi ucapan terimakasih dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini sebagai bakti dan cinta kepada orang-orang tersayang.

1. Bapak **Suratno** dan Ibunda **Siti Lestari** yang tercinta, terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan yang selama ini tidak mengenal lelah dan tanpa pamrih untuk mewujudkan cita-citaku dan yang memiliki harapan besar menjadikanku kelak menjadi orang yang berguna dan menjadi berkat bagi keluarga. Terimakasih atas iringan doa yang senantiasa mengalirkan untukku, semoga doa harapan dan jerih lelah kalian kelak akan terbalaskan dengan keberhasilan putrimu.
2. kakakku **Rini Susanti**, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat senyum canda tawa dan doanya untuk keberhasilan ini, cinta kalian memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayangku untukmu.
3. **Ilham Dewa Pratama** seseorang yang menjadi sumber inspirasi terimakasih telah memberikan semangat, motivasi, keceriaan, kebahagiaan, serta berbagi keluhkesah yang terjalin selama ini.
4. Teman seperjuanganku teman tidur teman makan serta teman dimana aku meluapkan keluh kesah keseharianku **Nikma Pujiana Safitri** terimakasih telah memberikan dukungan serta mengorbankan waktunya untukku, semoga hubungan ini terjalin sampai kita sukses, dan juga semangat para ketuku, **Imam Nurkholis, Nisa fauziyati, Tia Hamimatul dan Sylvia Kumalasari** ku sayang kalian. Serta adik-adik kosanku **Ricis, Onong, Dan Sardotku**.
4. Almamater tercintaku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penyusunan Skripsi ini melibatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dra. Hj. Akla M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M. Pd. I selaku ketua jurusan PAI.
4. Bapak Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag dan Ibu Yuyun Yunarti, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Kepala sekolah SMA N 1 Terusan Nunyai , Bapak Drs. Andreas Sinaga, MM yang telah memberikan izin penelitian.
6. Ibu Hanura, S. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

Penulisan penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Skripsi ini dibuat untuk meneliti tentang "Upaya Guru PAI dalam Pencegahan dan Penanganan Kebiasaan Merokok Siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah."

Skripsi ini disusun berdasarkan referensi dari buku serta jurnal yang relevan dengan penelitian. Adapun kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga rencana penelitian/skripsi ini dapat dikembangkan menjadi penelitian yang sebenarnya.

Metro, Desember 2019

Penulis



INTAN WULAN SARI
NPM : 1501010182

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN PERSETUJUAN	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
HALAMAN ABSTRAK	V
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	VI
HALAMAN MOTTO	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	12
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	13
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	15
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	15
B. Pencegahan dan Penanganan Kebiasaan Merokok	16
1. Pengertian Merokok dan Kandungan Rokok	16
2. Alasan Menjadi Kebiasaan Merokok	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok.....	20
4. Strategi Mengatasi Kebiasaan Merokok di Sekolah	23

C. Upaya Guru PAI dalam Pencegahan dan Penanganan Kebiasaan Merokok di Kalangan Siswa	26
---	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Wawancara/Interview	33
2. observasi.....	34
3. Dokumentasi	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisis Pengumpulan Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	40
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Terusan Nunyai	40
2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Terusan Nunyai ..	43
3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Terusan Nunyai	46
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Terusan Nunyai	47
5. Keadaan Guru, Keadaan Pegawai SMA Negeri 1 Terusan Nunyai	47
6. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Terusan Nunyai.....	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
1. Strategi Guru PAI yang Digunakan dalam Pencegahan dan Penanganan Agar Siswa tidak lagi merokok di lingkungan Sekolah SMA Negeri 1 Terusan Nuyai.....	49
2. Upaya Guru PAI dalam Pencegahan dan Penanganan Kebiasaan Merokok Siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nuyai.....	51
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kepemimpinan	42
Tabel 4.2 SMP Pendukung.....	43
Table 4.3 Keadaan Gedung SMA Negeri 1 Terusan Nunyai.....	47
Tabel 4.4 Daftar Nama Siswa SMA Negeri 1 Terusan Nunyai	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Alasan-alasan merokok	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Terusan Nunyai	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data
2. Data Informan
3. Outline
4. Surat Bimbingan Skripsi
5. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Izin Prasurey
7. Surat Balasan Prasurey
8. Surat Izin Research
9. Surat Balasan Research
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Surat Keterangan Bebas Fakultas
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan sekunder. Anak remaja yang sudah duduk dibangku sekolah menengah atas menghabiskan waktu kurang lebih 7 jam sehari disekolah. Bagi remaja sekolah merupakan lembaga sosial, dimana mereka hidup, berkembang dan menjadi matang. Disekolahlah mereka mendapat pengalaman, kebiasaan, keterampilan, berbagai sikap dan bermacam-macam ilmu pengetahuan. Disamping itu sekolah dapat memberikan bimbingan yang baik dan membekali para remaja dengan berbagai pengalaman sosial, dia juga melatih mereka dengan adat, norma dan hukum.

Pentingnya peran sekolah bagi remaja yang tidak hanya sebatas mentranfer ilmu pengetahuan saja, lebih dari itu sekolah menjadi sarana untuk pembentukan kepribadian yang baik bagi anak remaja sehingga dalam kehidupannya menjadi pribadi yang budi pekerti luhur dan menghindari perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari tatanan norma dan hukum.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.²

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pelaksanaan pendidikan dalam praktiknya sebenarnya mengalami berbagai macam problem, baik yang

² Oemar Hamalik, Proses Belajar mengajar (jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.79.

berkaitan langsung dengan siswa (faktor intern) maupun yang berasal dari luar diri siswa (faktor ekstern). Lingkungan sekolah dalam dunia pendidikan merupakan tempat bertemunya berbagai karakter. Perilaku dari masing-masing anak yang berlainan. Ada anak yang nakal, berperilaku baik dan sopan dalam bahasanya, beringas sifatnya, lancar pembicaraannya, pandai pemikirannya dan lain sebagainya. Kondisi pribadi anak yang sedemikian rupa, dalam interaksi antara anak satu dengan anak yang lainnya akan saling mempengaruhi juga pada kepribadian anak. Dengan demikian lingkungan pendidikan sangat mempengaruhi jiwa anak didik.

Dalam masa sekolah yang dilalui siswa, tidak semuanya berjalan lancar. Terkadang siswa di sekolah banyak mengalami permasalahan, baik dalam permasalahan pelajaran atau masalah sosial seperti merokok. “Tak dipungkiri, sebagaimana kelompok remaja baik laki-laki maupun wanita memiliki kebiasaan merokok. Mereka sulit untuk menghentikan kebiasaan ini karena sudah mendarah daging”.³ Merokok merupakan suatu kebiasaan pada masyarakat banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari, diberbagai tempat dan kesempatan. Merokok akan menyebabkan kematian terbesar di dunia.

Siswa merupakan sasaran dalam pencegahan merokok di sekolah. Penanaman pengetahuan sejak dini mengenai rokok, kandungan rokok, dampak merokok terhadap kesehatan, serta bagaimana sulitnya seorang perokok untuk berhenti merokok. Niat perokok untuk berhenti merokok seringkali kalah oleh kuatnya ketergantungan mereka terhadap rokok.

³ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda* (Jakarta: PT Grasindo, 2003), h.36.

Peningkatan pengetahuan tersebut dapat diberikan oleh guru PAI kepada siswa. Hal ini diharapkan akan menjadi lebih efektif karena pada usia ini remaja cenderung lebih mendengarkan pendapat dan pemikiran tentang motivasi guru PAI tersebut.

Kesalahan dalam penanganan adalah saat orang tua dan guru menganggap bahwa mendidik dengan cara kekerasan dianggap paling efektif supaya siswa merasa takut dan taat terhadap perintah guru maupun orang tua. Dalam peribahasa ada ungkapan ada emas di ujung rotan, artinya boleh menggunakan kekerasan dalam mendidik anak.

Merokok sudah lama menjadi tradisi tetapi permasalahan ini tetap saja menjadi topik yang masih hangat diperbincangkan dan belum menemukan titik terang. Keberadaan merokok seakan-akan dipandang sebelah mata, sehingga mungkin baru sedikit yang menyadari bahaya dari keberadaan merokok tersebut. Kini saatnya dibutuhkan penyadaran terhadap berbagai pihak untuk mengatasi masalah merokok. Tanpa disadari tindakan merokok akan berdampak pada kesehatan tubuh mereka.

Merokok merupakan kegiatan membakar tembakau kemudian asapnya dihisap. Kecanduan seseorang yang merokok banyak sekali terjadi di kalangan usia remaja. Remaja adalah masa transisi antara masa anak dan dewasa. Hal ini akan tercermin dalam sikap dan tingkah laku seorang remaja. Perkembangan kepribadian pada masa ini tidak di pengaruhi oleh orang tua dan lingkungan keluarga saja, tetapi juga lingkungan sekolah dan teman-teman pergaulan di luar sekolah.

“Memang sangat sulit untuk dapat mengatasi kebiasaan merokok bagi individu yang benar-benar mengalami ketergantungan rokok. Namun, tak mustahil masalah itu dapat diatasi dengan baik bila ada kemauan/tekad yang kuat dari individu yang bersangkutan”.⁴ Rasanya, pengetahuan saja tidak cukup. Perlu ada tindakan nyata untuk melakukan komitmen tersebut. Peran dari individu yang bersangkutan itulah yang memegang peran penting dalam tercapainya tujuan untuk menghentikan suatu kebiasaan merokok. Kondisi kesehatan seseorang sangat berhubungan erat dengan beberapa kebiasaan perilaku individu yang bersangkutan. Untuk mencapai suatu kehidupan yang sehat, maka diperlukan kebiasaan-kebiasaan dan perilaku yang sehat pula.

Larangan merokok bagi siswa merupakan wujud kebijakan berwawasan kesehatan yang ditetapkan oleh sekolah. Pemasangan poster larangan merokok merupakan salah satu upaya menciptakan lingkungan yang mendukung dari segi fisik, segi non fisik diupayakan melalui konseling oleh guru BK serta pengawasan oleh guru PAI yang dapat memberi motivasi bagi siswa yang merokok di sekolah.

Upaya pencegahan perilaku merokok yang telah dilaksanakan sekolah memiliki tujuan yakni tidak ada siswa yang merokok di sekolah. Secara teoritis, remaja usia SMA mengalami banyak perkembangan terutama yang berhubungan dengan penyesuaian sosial. Dengan keunikan pengaruh perubahan sosial remaja yang cenderung lebih mendengarkan teman sebayanya dibanding orang tua tersebut maka salah satu pencegahan perilaku

⁴ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda* (Jakarta: PT Grasindo, 2003), h.41.

merokok adalah dengan membentuk pendidik sebaya yang bertugas mengawasi dan memberi informasi pada siswa lain mengenai rokok dan dampak merokok pada kesehatan.

Menyediakan lingkungan yang aman dan mendukung dilakukan melalui tata tertib yang melarang siswa merokok serta konseling bagi siswa yang merokok agar dapat berhenti merokok yang diberikan oleh guru BK ataupun guru PAI dalam pencegahan tersebut. Beberapa prinsip yang sudah dilaksanakan oleh guru PAI terkait upaya dalam pencegahan perilaku merokok antara lain mensosialisasikan kesehatan dan memberikan motivasi terkait larangan merokok di dalam agama yang dilakukan oleh guru PAI. Dalam upaya tersebut melibatkan guru PAI melalui pembentukan pendidik yang benar dalam Agama sebagaimana dilakukan SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah serta keterlibatan guru PAI dalam pencegahan siswa yang merokok.

Berdasarkan dari hasil *pra-survey* yang peneliti lakukan dengan melakukan wawancara kepada Ibu Hanura, S.Pd guru PAI di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah, ada sekitar 45% siswa laki-laki yang merokok. Ketika pada jam istirahat, ada siswa yang ke kantin untuk merokok secara sembunyi-sembunyi, ada juga beberapa siswa yang jajan keluar lingkungan sekolah untuk merokok agar tidak diketahui oleh *civitas akademik* di sekolah. Bahkan yang sering terjadi, mereka merokok di toilet juga lorong-lorong sekolah yang dirasa sepi.

Berdasarkan dari wawancara dari salah satu siswa di sekolah mengatakan bahwa merokok itu hal yang membuat kesenangan semata, terpengaruh oleh teman bahkan terpengaruh iklan di internet maupun di media sosial. Tanpa mereka sadari sebenarnya merokok yang dilakukan oleh siswa tersebut sangat sulit untuk di hindari. Hal ini terjadi karena dikalangan siswa tersebut ada yang sudah ketergantungan dengan rokok dan berkumpul dengan teman-teman yang suka merokok sehingga bisa terjadi jika siswa yang sebelumnya tidak merokok menjadi ikut merokok.

Hal ini membuat waktu mereka terbuang sia-sia untuk melakukan hal yang tidak baik. Waktu adalah nikmat dari Allah SWT kepada manusia. Sudah sepantasnya kita memanfaatkan waktu. Seorang muslim hendaklah selalu merasa diawasi oleh Allah di setiap waktu dan keadaannya, dan ia harus yakin bahwa Allah melihat apa yang ia kerjakan dan mendengar semua perkataannya, serta mengetahui apa yang ia sembunyikan di dalam hatinya (QS.Yunus : 61). Allah ta'ala berfirman :

وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ

Artinya : dan kamu tidak mengerjakan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atasmu di waktu kamu melakukannya.⁵

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa maka jadilah seorang yang menjauh dari dosa-dosa, dan berbekallah dengan amalan-amalan saleh, karena walaupun beramal saleh itu berat sesungguhnya kekosongan itu merusak, dan dirimu jika engkau tidak sibukkan dengan sesuatu yang benar

⁵ QS. Yunus (10):61.

maka ia akan menyibukkanmu dengan kebatilan, dan seseorang terus diuji dalam keadaan lapang dan senangnya, dalam keadaan sehat ataupun terkena musibah, juga dalam keadaan diam ataupun bepergian, dan orang yang diberi taufiq adalah yang menjadikan takwa sebagai kendaraannya, dan bersegera menuju surga Tuhannya.

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

أَبِي هِنْدٍ، عَنِ الْمَكِّيِّ بْنِ إِسْرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ هُوَ ابْنُ حَدَّثَنَا
 قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ
 كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، الصَّحَّةُ وَالْفَرَاغُ نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا

“Ada dua kesenangan yang paling manusia tertipu, yaitu nikmat sehat dan waktu senggang” (HR. Bukhari no. 6412)⁶

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa ketika kita mempunyai waktu luang maka gunakanlah sebaik mungkin dan jagalah kesehatanmu. Janganlah membuang waktu sementara kesehatanmu tidak terjaga. Bersyukurlah karena masih diberi waktu yang luang untuk merawat kesehatanmu.

Upaya penanganan kebiasaan merokok telah dilakukan oleh pihak sekolah SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah mulai dari penerapan sanksi oleh guru, pemberian layanan-layanan bimbingan dan konseling, baik berupa layanan konseling kelompok maupun konseling individu, pihak sekolah pun bahkan telah memanggil orang tua siswa untuk mengkomunikasikan permasalahan anaknya tersebut. Namun tampaknya hal

⁶ HR.Sahih Bukhari No.6412.

tersebut belum mampu mengatasi kebiasaan merokok siswa. Hal ini disebabkan karena banyaknya faktor yang melatar belakangi siswa melakukan kebiasaan merokok. Sebenarnya untuk menangani atau menyelesaikan permasalahan khususnya kebiasaan merokok atau akar dari sumber permasalahan.

Besarnya dampak negatif yang dapat diakibatkan oleh kebiasaan merokok siswa yang jika dibiarkan akan berakibat fatal bagi masa depannya, padahal pihak sekolah sudah melakukan upaya-upaya tetapi kebiasaan merokok siswa tidak bisa dihilangkan, sehingga mendorong peneliti untuk mengkaji sebuah penelitian dengan judul “Upaya Guru PAI dalam Pencegahan dan Penanganan Kebiasaan Merokok Siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut, maka pertanyaan dalam peneliti ini adalah:

1. Strategi apa yang akan digunakan dalam pencegahan dan penanganan agar siswa tidak lagi merokok saat berada di lingkungan sekolah?
2. Apakah upaya guru PAI dalam pencegahan kebiasaan merokok siswa SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa ini adalah untuk:

- a. Mengetahui upaya guru PAI dalam pencegahan kebiasaan merokok siswa SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah
- b. Mengetahui strategi penanganan kebiasaan merokok siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi tentang pengetahuan-pengetahuan yang berhubungan dengan pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa.
- b. Menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengalaman bagi peneliti agar tidak merokok.
- c. Memberikan informasi bagi orangtua ketika mengalami permasalahan terhadap anak-anaknya yang menggunakan rokok.

D. PENELITIAN RELEVAN

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Sartika Kalemben pada tahun 2016 dengan judul penelitian *Perilaku Merokok Pada Mahasiswi di Universitas Hasanuddin Kota Makassar*. Kesimpulan dari penelitian Sartika Kalemben ialah untuk mengetahui perilaku merokok pada Mahasiswi di Universitas Hasanuddin Kota Makassar.⁷

⁷ Sartika Kalemben, "Perilaku Merokok Pada Mahasiswi di Universitas Hasanuddin Kota Makassar," skripsi dipresentasikan dalam sidang skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Kota Makassar pada tahun 2016, h. 31.

Perbedaan Penelitian Sartika Kalemben dengan penelitian ini yakni terletak pada objek penelitian. Pada penelitian Sartika Kalemben, penelitian dilakukan pada perilaku merokok pada mahasiswi, sementara penelitian ini pada pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa .

Kedua, Zurriatin Anwar Pada Tahun 2018 dengan judul penelitian *Metode Bimbingan Remaja Dalam Pencegahan Perilaku Merokok (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Pandrah Kecamatan Pandrah Kabupaten Bireun)*. Kesimpulan dari penelitian Zurriatin Anwar yakni bimbingan yang diberikan oleh sekolah untuk mencegah perilaku merokok siswa dan sejauh mana upaya yang telah dilakukan oleh sekolah untuk menghentikan kebiasaan merokok dalam pencegahan perilaku merokok (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Pandrah Kecamatan Pandrah Kabupaten Bireun).⁸

Perbedaan Penelitian Zurriatin Anwar dengan penelitian ini yakni terletak pada objek penelitian dan variabel terikat. Pada penelitian Zurriatin Anwar, penelitian ini pada metode bimbingan remaja dalam pencegahan perilaku merokok sementara penelitian ini pada pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa. Selain itu, variabel terikat pada penelitian Zurriatin Anwar yakni motivasi belajar PAI yang dalam hal ini masih berkaitan dengan proses pencegahan saja. Sementara penelitian ini tidak hanya pencegahan namun penanganan kebiasaan merokok siswa.

⁸ Zurriatin Anwar, “Metode Bimbingan Remaja Dalam Pencegahan Perilaku Merokok (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Pandrah Kecamatan Pandrah Kabupaten Bireun),” skripsi dipresentasikan dalam sidang skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2018, h. 40.

Ketiga, Endah Retnani Wismaningsih dengan judul *Peran Siswa Dalam Pencegahan Perilaku Merokok Pada Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri*. Kesimpulan dari penelitian Endah Retnani Wismaningsih yaitu bagaimana peran siswa dalam pencegahan perilaku merokok pada sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.⁹

Perbedaan Penelitian Endah Retnani Wismaningsih dengan penelitian ini yakni terletak pada objek penelitian. Pada penelitian Endah Retnani Wismaningsih, penelitian dilakukan pada Peran Siswa Dalam Pencegahan Perilaku Merokok, sementara penelitian ini pada pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok pada siswa.

Dari beberapa penelitian relevan diatas dapat disimpulkan bahwa kesamaan penelitian ini adalah mencegah kebiasaan merokok, dan perbedaan penelitian ini adalah yang di teliti mahasiswa dan siswa serta berbeda tempatnya.

⁹ Retnani Wismaningsih, "Peran Siswa Dalam Pencegahan Perilaku Merokok Pada Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri," 7.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

“Menurut kamus bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan daya upaya yang akan di selesaikan”.¹⁰

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa upaya adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu maksud yang belum terpecahkan sehingga mencari jalan keluar agar apa yang akan di capai terselesaikan.

Upaya suatu kegiatan untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Adapun yang dimaksud dalam skripsi ini adalah Upaya guru PAI dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah.

Guru juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, maupun memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah Swt dan mampu sebagai makhluk sosial dan juga sebagai makhluk individu yang mandiri.¹¹

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa guru adalah seseorang yang dapat membantu anak didik untuk berkembang dalam mencapai suatu tujuan dan dapat mencapai tingkat kedewasaan yang baik, sehingga mampu memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah Swt.

¹⁰ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1595.

¹¹ Muhaimin dan Abdul Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam*. (Bandung: Tri Agenda Karya. M, 1993). hal. 168.

“Pendidikan Agama Islam adalah Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa”.¹²

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa upaya guru pendidikan agama islam adalah usaha guru dalam meningkatkan perkembangan jasmani dan rohani agar peserta didik dapat menjadi orang yang mandiri serta mengimani ajaran agama islam serta dapat saling menghormati antara umat beragama hingga dapat terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru sebagai pendidik tidak hanya sebagai penyalur dan pemindah kebudayaan bangsa kepada generasi penerus akan tetapi lebih dari itu yaitu pembinaan mental, membentuk moral, dan membangun kepribadian yang baik dan integral, sehingga keberadaannya kelak berguna bagi nusa dan bangsa.¹³

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa guru sebagai tenaga profesional, dalam konteks semantik tentu sangat erat hubungannya dengan pengetahuan tentang maksud kata profesi itu sendiri. Pengertian di atas merupakan pengertian yang tidak lepas dari pengertian guru secara umum yang tertera pada undang-undang guru dan dosen yaitu:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan

¹² Abdul Majid&Dian Andayani. *PAI Berbasis Kompetensi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005). hlm. 130.

¹³ Imam wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 14.

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.¹⁴

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa guru adalah seseorang yang mendidik, mengajarkan serta membimbing peserta didik agar dapat menjadi seseorang yang benar-benar menjadi pribadi yang baik dan memiliki pengetahuan yang baik, serta menjadi teladan peserta didik di dalam sekolah.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur’an dan Al-Hadis, Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta tanggung penggunaan pengalaman.¹⁵

Bagi guru PAI tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan merupakan amanat yang diterima oleh guru untuk memangku jabatan sebagai guru. Amanat tersebut wajib di laksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jadi guru pendidikan agama Islam adalah satuan dari berbagai sumber yang mengarah pada ifat guru, tugas dan kewajiban guru sampai pada tingkat profesionalitas guru. Karena menjadi guru PAI tidak hanya menjadi guru biasa namun juga harus bisa membentuk karakter siswa yang baik tidak mencontohkan hal-hal yang negatif.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

¹⁴ Undang Undang Republik Indonesia, No. 14 Th. 2005, *tentang Guru dan Dosen*, (Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta), 2005, hlm. 2

¹⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, I (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 13.

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berjalan dengan keimanan, ketakwaannya, serta dapat berbangsa dan bernegara, agar dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.¹⁶

Tujuan pendidikan agama Islam di atas merupakan turunan dari tujuan pendidikan nasional, suatu rumusan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20 tahun 2003), yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁷

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa berbicara pendidikan agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan di akhirat kelak.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah berfungsi sebagai berikut:

¹⁶ Abdul Majid, 13.

¹⁷ Undang-undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT. Yang telah di tanamkan di dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menagkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.¹⁸

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa fungsi pendidikan agama islam itu mengembangkan agama dalam meningkatkan keimanan, menanamkan nilai keagamaan yang kokoh dalam diri, berperilaku yang baik dan sopan santun, memperbaiki tingklah laku yang buruk, serta mencegah hal-hal yang negatif di dalam lingkungan.

B. Pencegahan dan Penanganan Kebiasaan Merokok

1. Pengertian Rokok dan Kandungan Rokok

Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lainnya. Dalam penelitian ini, rokok adalah suatu bahan yang mengandung zat-zat kimia yang dapat membuat konsumennya ketagihan sehingga rokok pun menjadi kebutuhan.¹⁹

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa tak dipungkiri, sebagaimana kelompok remaja baik laki-laki maupun perempuan

¹⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 15.

¹⁹ Marista ElisabethBala, "Peran Komunikasi Keluarga dalam Mencegah Perilaku Merokok Bagi remaja di Kelurahan Winangun Kecamatan Malalayang Kota Manado" 4 (2015): 4.

memiliki kebiasaan merokok. Merokok untuk sebagian orang telah menjadi bagian hidup (*life style*). Mereka sulit agar berusaha menghentikan kebiasaannya karena sudah mendarah daging. Tentu awal mula individu memiliki kebiasaan merokok yang tak lepas dengan sikapnya terhadap rokok itu sendiri.

Rokok mengandung tiga unsur zat, yaitu:

- a. Karbomonoksida adalah suatu gas yang mudah diserap ke dalam saluran pembuluh darah, yang berakibat pada ketergantungan secara *fisiologis physiological dependency*.
- b. Tar adalah zat partikel residu yang mungkin dapat menyebabkan gangguan penyakit kanker paru.
- c. Nikotin adalah bahan kimia yang bersifat adiktif, artinya bahan ini dapat memberi pengaruh ketergantungan secara psikologis.
- d. Gangguan kesehatan yang dialami oleh perokok, di antaranya kanker (kanker mulut, kanker tenggorokan, kanker payudara, kanker ginjal/ prostat/ kandung kemih, kanker perut, kanker paru), penyakit jantung, dan gangguan pernapasan kronis.²⁰

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa banyak sekali resiko yang akan di tanggung perokok seperti halnya penyakit yang akan di derita saat lanjut usia. Karena di dalam rokok itu sendiri banyak sekali racun yang akan membunuh tubuh perokok. Bahan yang sangat berbahaya di rokok seperti karbonmonoksida, Tar yang menyebabkan penyakit paru-paru dan nikotin yang akan membuat perokok ketergantungan.

Ada ayat yang menjelaskan bahwa segala sesuatu yang di ciptakan Allah di atas muka bumi ini halal untuk manusia termasuk tembakau yang di gunakan untuk bahan baku rokok. Akan tetapi dalil

²⁰ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda* (Jakarta: PT Grasindo, 2003), 40.

tersebut tidak kuat, karena segala sesuatu yang diciptakan Allah hukumnya halal bila tidak mengandung hal-hal yang merusak. Sedangkan tembakau mengandung nikotin yang secara ilmiah telah terbukti merusak kesehatan dan membunuh penggunanya secara perlahan. Padahal Allah telah berfirman:

وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An Nisaa: 29)²¹

2. Alasan Menjadikan Kebiasaan Merokok

Beberapa alasan individu untuk memiliki perilaku kebiasaan merokok, antara lain pengaruh *positif positive affect*, pengaruh negatif *negatice affect*, kebiasaan *habitual*, dan ketergantungan psikologis *psychological dependent*.

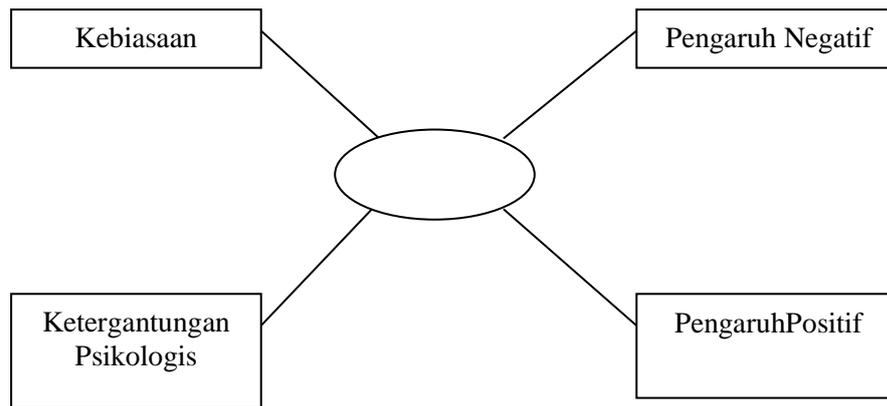
- a. Pengaruh positif, yakni individu mau merokok karena merokok memberi manfaat positif bagi dirinya.
- b. Pengaruh negatif, yaitu merokok dapat meredakan emosi-emosi negatif yang dihadapi dalam hidupnya.
- c. Habitual (ketergantungan fisiologis) ialah perilaku yang sudah menjadi kebiasaan. Secara fisik, individu merasa ketagihan untuk merokok dan ia tak dapat menghindari atau menolak permintaan yang berasal dari dalam diri (internal).²²

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa yang membuat seseorang menjadikan kebiasaan merokok yaitu memiliki pengaruh positif bagi pengguna rokok, dapat menimbulkan emosi dalam hidupnya, dan memiliki ketergantungan yang akan menjadikan kebiasaan merokok.

²¹ QS. An Nisa :29

²² Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*.(Jakarta : EGC, 2004), h. 71

Ketergantungan psikologis, yaitu kondisi ketika individu selalu merasakan, memikirkan, dan memutuskan untuk merokok terus-menerus.



Gambar 2.1 Skema alasan-alasan merokok.²³

Dari gambar diatas dapat dipahami bahwa hal yang sangat menjadi kebiasaan yang buruk bahkan merokok bisa membuat ketagihan yang membuat perokok menjadi tidak mampu menahan diri meskipun menyadari bahwa kesehatan di pertaruhkan untuk kesenangan tersebut. Merokok juga membuat ketergantungan psikologis seperti halnya rangsangan seksual, sebagai suatu ritual, menunjukkan kejantanan (bangga diri), mengalihkan kecemasan, dan menunjukkan kedewasaan. Bahkan pengaruh negatif dari merokok itu sendiri membuat banyak penyakit di dalam diri sendiri sampai tidak mereka sadari. Mereka bahkan menganggap merokok membawa pengaruh positif seperti halnya dapat menghilangkan kegalauan bahkan saat mereka tertekan.

²³ Dariyo, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*, 40.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok

Hakikat teori skinner adalah teori belajar yaitu bagaimana individu memiliki tingkah laku baru, menjadi lebih terampil menjadi lebih tahu. Dia yakin bahwa kepribadian dapat dipahami dengan mempertimbangkan tingkah laku dalam hubungan yang terus menerus dengan lingkungannya.²⁴

Dari pengertian diatas dapat di pahami bahwa lingkungan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan kepribadian seseorang terutama remaja. Tingkah laku disebabkan dan dipengaruhi oleh variabel eksternal. Tidak ada dalam diri manusia, tidak ada bentuk kegiatan eksternal, yang mempengaruhi tingkah laku. Pengertian control diri ini bukan mengontrol variabel – variabel luar yang menentukan tingkah laku.

Dapat dilihat bahwa factor eksternal yang ada diluar dimaksudkan yaitu dalam ruang lingkup lingkungan, jadi dapat kita ketahui lingkungan juga mempunyai factor yang cenderung dan paling dominan dalam membentuk kepribadian dan control diri seseorang.

“Hubungan antara sifat dan kebiasaan yaitu kebiasaan kurang lebih umum tetapi tidak meluas atau tidak evaluative”.²⁵ sedangkan sifat yaitu lebih umum dari kebiasaan, penekanan segi lingkungan (kecenderungan untuk berespons positif atau negative terhadap objek tertentu) paling evaluative.

Dari pengertian diatas diketahui bahwa sifat adalah hasil dari pengaruh lingkungan dan sifat merupakan karakteristik yang

²⁴ Adang Hambali dan Ujam Jaeludin , *psikologi kepribadian*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), 145.

²⁵ Ujam Jaenudin, “*psikologi kepribadian*”, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 234.

membedakan satu individu dengan individu lainnya, dan sifat juga berarti ciri – ciri tingkah laku yang tetap pada setiap diri seseorang.

Faktor yang memengaruhi kebiasaan merokok adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Orangtua

Salah satu temuan tentang remaja perokok adalah bahwa anak-anak muda yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, di mana orang tua tidak begitu memperhatikan anak-anaknya dan memberikan hukuman fisik yang keras, lebih mudah untuk menjadi perokok di banding anak-anak muda yang berasal dari lingkungan rumah tangga yang bahagia.²⁶

Remaja yang berasal dari keluarga konservatif yang menekankan nilai-nilai sosial dan agama dengan baik dengan tujuan jangka panjang lebih sulit untuk terlibat dengan rokok/tembakau/obat-obatan dibandingkan dengan keluarga yang permisif dengan penekanan pada falsafah “kerjakan urusanmu sendiri-sendiri”. Yang paling kuat pengaruhnya adalah bila orangtua sendiri menjadi figur contoh, yaitu sebagai perokok berat, maka anak-anaknya akan mungkin sekali untuk mencontohnya.

“Perilaku merokok lebih banyak ditemui pada mereka yang tinggal dengan satu orangtua (*single parent*). Dari pada ayah yang perokok, remaja akan lebih cepat berperilaku sebagai perokok

²⁶ Poltekkes Depkes Jakarta I, *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya* (Jakarta: Salemba Medika, 2012), 97.

justru bila ibu mereka yang merokok, hal ini lebih cepat terlihat pada remaja putrid”.²⁷

Perilaku merokok dapat terjadi dalam pengaruh orang tua dirumah anak melihat kebiasaan yang di kerjakan orang tuanya jadi seorang anak akan lebih terpengaruh saat melihat orang tua memberi contoh kebiasaan yang kurang baik ketika di rumah.

b. Pengaruh teman

Berbagai fakta mengungkapkan bahwa bila semakin banyak remaja yang merokok, maka semakin besar kemungkinan teman-temannya adalah perokok dan demikian sebaliknya. Dari fakta tersebut ada dua kemungkinan yang terjadi. Pertama remaja terpengaruh oleh teman-temannya atau bahkan teman-teman remaja tersebut dipengaruhi oleh remaja tersebut, hingga akhirnya mereka semua menjadi perokok.

Pengaruh teman juga sangat penting dalam kebiasaan merokok. Memilih teman yang baik itu penting agar kita tidak terjerumus dalam hal-hal yang negatif seperti halnya merokok yang akan menimbulkan ketergantungan sehingga akan menimbulkan penyakit yang berbahaya pada diri sendiri.

c. Faktor kepribadian

²⁷ Zurriatin Anwar, “Metode Bimbingan Remaja Dalam Pencegahan Perilaku Merokok (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Pandrah Kecamatan Pandrah Kabupaten Bireun),” 2018, 40.

Orang mencoba untuk merokok karena alasan ingin tahu atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit fisik atau jiwa, dan membebaskan diri dari kebosanan.

Tidak harus merokok untuk menjadi alasan ingin menghilangkan rasa sakit fisik. Karena dengan mencoba kita akan menjadi perokok yang ketergantungan dan sulit untuk menghentikan jika tidak dari kemauan diri sendiri dan tekad yang kuat. Dimuali dari diri sendiri selagi bisa membuat hal positif untuk memulai menjauhi hal yang akan membuat kita terjerumus dalam hal negatif.

d. Pengaruh iklan

“Melihat iklan dari media massa dan elektronik yang menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambang kejantanan atau *glamour*, membuat remaja seringkali terpicu untuk mengikuti perilaku seperti yang ada di dalam iklan tersebut”.²⁸

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa banyak sekali iklan yang membuat seseorang terjerumus kedalam hal yang tidak sehat dalam kehidupannya bahkan bisa membuat orang sekitar ikut serta dalam hal yang mereka lakukan. Janganlah terpengaruh selagi kita bisa menjauhi hal-hal yang tidak baik di dalam kehidupan kita. Apalagi hal tersebut bisa membuat tubuh kita menjadi rusak.

²⁸ Depkes Jakarta I, *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*, 97.

4. Strategi Mengatasi Kebiasaan Merokok di Sekolah

Fenomena perilaku yang tampak mencolok dalam kehidupan anak ketika memasuki fase remaja (pubertas) adalah munculnya salah satu gejala perilaku negatif (kebiasaan merokok). Merokok di sekolah yang dilakukan siswa kini semakin banyak, itu dikarenakan siswa yang satu mengajak siswa yang lainnya atau dikarenakan oleh faktor pergaulan.

Oleh karena itu para guru lebih ketat lagi dalam melakukan pengawasan dengan mengelilingi tempat-tempat yang sering dijadikan tempat merokok. Selain itu juga melakukan peringatan yang lebih tegas lagi agar para pelanggar khususnya perokok jera dan tidak melakukan hal tersebut lagi baik di sekolah maupun di luar sekolah.

“kebiasaan merokok merupakan kebiasaan yang berbahaya bagi kesehatan, tetapi masih banyak orang yang melakukannya, bahkan orang mulai merokok ketika dia masih remaja. Kebiasaan manusia adalah aktivitas yang timbul karena adanya stimulus dan respon serta dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.”²⁹

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa kebiasaan merokok adalah kebiasaan buruk yang membuat seseorang menjadi pribadi yang buruk akan kesehatan karena merokok tidak mengenal usia, masih remaja bahkan anak-anak sudah tahu bahkan menjadi perokok.

Kebiasaan merokok pada siswa semakin meningkat sesuai dengan tahap perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan

²⁹ Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*. (Jakarta : EGC, 2004), h. 74.

intenas merokok, dan sering mengakibatkan mereka mengalami ketergantungan nikotin, nikotin dapat menimbulkan ketagihan baik baik pada perokok aktif maupun perokok pasif.

Memang sangat sulit untuk dapat mengatasi kebiasaan merokok bagi individu yang benar-benar mengalami ketergantungan rokok. Namun, tak mustahil masalah itu dapat diatasi dengan baik bila ada kemauan (tekad) yang kuat dari individu yang bersangkutan. Rasanya, pengetahuan saja tidak cukup. Perlu ada tindakan nyata untuk melakukan komitmen tersebut.

Salah satunya cara untuk mengatasi kebiasaan merokok, ada yang mengatakan bahwa perlu menerapkan strategi manajemen diri sendiri (*self-management technique*). Strategi itu dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1. *Pemantauan diri* adalah kemampuan individu untuk mengamati dan mengevaluasi sudah sampai sejauh mana dirinya memiliki perilaku kebiasaan merokok.
2. *Kontrol stimulus* adalah bagaimana upaya individu untuk mengatur dan mengontrol rangsangan yang muncul dari dalam diri ataupun dari luar dirinya.
3. *Mengganti respons* adalah kemampuan individu mengganti respons ketika menghadapi suatu rangsangan yang mengarahkan dirinya merokok.
4. *Melakukan kontrak perjanjian dengan orang lain*, yaitu suatu kesepakatan yang dibuat antara dirinya dan orang lain dengan tujuan untuk menghentikan kebiasaan merokok.³⁰

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa peran dari individu yang bersangkutan itulah yang memegang peran penting tercapainya tujuan untuk menghentikan kebiasaan merokok. Kondisi kesehatan

³⁰ Dariyo, 40. h.41-43.

seseorang berhubungan erat dengan beberapa kebiasaan perilaku individu yang bersangkutan. Untuk mencapai kehidupan yang sehat, diperlukan kebiasaan-kebiasaan perilaku yang sehat pula.

C. Upaya Guru PAI dalam Pencegahan dan Penanganan Kebiasaan Merokok di Kalangan Siswa

Upaya pencegahan merokok saat di sekolah perlu di gunakan penegakan tata tertip sekolah. Harus ada peraturan tertulis tentang larangan membawa dan merokok di lingkungan sekolah serta pemberian sanksi yang tegas. Operasi rutin pengecekan tas siswa perlu dilakukan untuk mengetahui yang membawa rokok, perlu dipanggil oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK). Orang tua yang bersangkutan juga dipanggil. Kerjasama antar sekolah dan orang tua amat efektif dalam menangani masalah kebiasaan merokok siswa. Bahkan guru, kepala sekolah dan staf sekolah wajib memberikan contoh untuk tidak merokok.

Sebagai seorang muslim, kita memiliki tanggung jawab dan kewajiban, baik di waktu siang maupun malam, seperti beribadah atau hal-hal yang menyangkut kemaslahatan dalam berkeluarga, masyarakat, dan bahkan bernegara. Namun, semua tanggung jawab itu tidak akan terlaksana dengan baik, kecuali bagi yang beribadah sehat. Islam mengingatkan kepada kita agar tidak lalai dalam memanfaatkan waktu sehat. Islam juga sangat memperhatikan umatnya supaya menjaga kesehatan sebelum sampai pada masanya (meninggal) atau tertimpa penyakit.³¹

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa kita sebagai umat islam memiliki tanggung jawab yang besar didalam kehidupan maupun akhirat dengan selalu beribadah dan taat kepada Allah Swt, serta rukun dengan

³¹ An-Nabhani AbuKhatib, *Jagalah Sehatmu Sebelum Sakitmu*, 1 ed. (Yogyakarta: Safirah, 2015), 74.

keluarga dan masyarakat bahkan negara, namun semua itu tidak terlepas dalam kita menjaga kesehatan tubuh dengan menjaga kesehatan tubuh kita dapat menjalankan semua itu dengan baik, maka jagalah kesehatanmu sampai pada masanya.

“Karena menjaga kesehatan jasmani dan ruhani dari berbagai macam penyakit merupakan bagian dari misi (raisalah) ajaran islam, dan merupakan bagian pelaksanaan syariat Islam. Rasulullah sendiri menganjurkan orang-orang Islam untuk senang berdo’a meminta kesehatan jamani dan ruhani kepada Allah SWT”.³²

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa manusia tidak boleh terlepas dari doa seperti halnya berdo’a agar diberi kesehatan karena kesehatan mahal harganya, Rasulullah SAW saja mengajarkan maka ikutilah dan lakukan suri tauladan yang baik tersebut.

Program pencegahan merokok yang dilakukan secara reguler bisa menyadarkan dan mengingatkan kembali tentang pentingnya waspada terhadap rokok dan asap rokok. Oleh karena itu dirasa penting untuk bekerjasama dengan program lintas sektor secara komprehensif agar kegiatan prevensi bisa menjadi suatu strategi yang tepat untuk menghindarkan remaja dari perilaku merokok.³³

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa rokok lebih banyak mudharat (dampak negatif) daripada kemaslahatannya. Apabila hal ini dibiarkan terus berlangsung, maka akan mengakibatkan permasalahan yang serius pada kesehatan tubuh manusia, dan seharusnya masyarakat sadar akan bahaya merokok bagi kesehatan tubuh mereka.

³² Hamad Hasan Raqith, *Hidup Sehat Cara Islami: Seluk Beluk Kesehatan dan Penjagaannya*, 1 ed. (Bandung: JEMBAR, 2007), 15.

³³ Laili Rahayuwati, “Program RIAS (Remaja Siaga Asap Rokok) Mencegah dan Mengatasi Adiksi Rokok pada Remaja” 1 (2018): 10.

Tugas pokok tenaga kesehatan adalah preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif. Penelitian ini yang dimaksudkan peran tenaga kesehatan adalah tenaga kesehatan yang melakukan perannya sebagai promotor kesehatan dan preventif. Pencegahan merokok merupakan salah satu tugas tenaga kesehatan untuk mengurangi prevalensi perokok remaja di Indonesia yang mencapai angka fantastik.³⁴

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa ketika kita bisa menjauhi hal-hal yang memang membuat tubuh kita rusak maka jauhilah. Karena jika tidak dari diri sendiri maka semua tidak akan terjadi dan akan membuat kita terjerumus ke hal-hal yang negatif.

Upaya yang dapat dilakukan pihak sekolah dalam penanggulangan kebiasaan merokok di kalangan siswa kebiasaan merokok pada siswa perlu mendapat penanganan khusus dari sekolah. beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk menangani kebiasaan merokok di kalangan siswa adalah sebagai berikut:

1. Guru perlu memberikan pengetahuan tentang meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT.
2. Guru perlu memberikan contoh perilaku baik seperti sholat tepat waktu.
3. Guru perlu memberikan pengawasan maksimal, membangun suasana persahabatan di dalam kelas, sehingga setiap siswa akan merasa nyaman, tidak terancam, dan merasa mendapatkan penerimaan positif.
4. Sebagai strategi tambahan, guru perlu mengubah persepsi siswa bahwa merokok bukanlah lambang kejantanan dan popularitas.

³⁴ Dwi Suharyanta, "Peran Orangtua, Tenaga Kesehatan, dan Teman Sebaya Terhadap Pencegahan Perilaku Merokok Remaja" 4 (2018): 5.

5. Guru dapat memberikan edukasi menolak rokok kepada siswa dengan mengikuti organisasi di dalam sekolah seperti ekstrakurikuler.

Dengan demikian, ucapan, perbuatan, dan nasihatnya akan menjadi pegangan hidup. Guru harus mampu menerima siswa, memahami, mendekati, dan menyampaikan pesan-pesan moral secara efektif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³⁵ Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana upaya guru PAI dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung dengan menitik beratkan pada pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa dan melihat kondisi peserta didik dilapangan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”.³⁶ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat.

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31, (Bandung: Rosda Karya, 2013), h. 26.

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan riset ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

Sifat penelitian ini ialah kualitatif, Penelitian Kualitatif ialah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian kualitatif lapangan yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³⁷

Peneliti akan mengungkap bagaimana upaya guru PAI dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah dengan cara menjelaskan, memaparkan/ menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh Penulis dalam penelitian ini adalah

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 26.

sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana yang telah diungkap oleh yang lain bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis. Sehingga peneliti memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini”.³⁸

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sumber Data Utama (Primer)

“Sumber data utama adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan”,³⁹ Peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian yang akan diobservasi langsung ke sekolah, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap guru PAI, siswa yang terkait dengan melakukan kebiasaan merokok di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah, yang berkaitan dengan pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.112.

³⁹ *Ibid*,

Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari Kepala sekolah, guru BK, buku-buku dan jurnal yang membahas tentang pencegahan dan penanganan merokok, buku-buku psikologi yang membahas tentang perkembangan remaja, artikel dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.⁴⁰ Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1) Wawancara/*Interview*

Teknik wawancara atau *interview* adalah, pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan”.⁴¹

Bentuk interview yang peneliti gunakan yaitu interview semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila di

⁴⁰. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, (Bandung : Alfabeta, 2012, h. 224.

⁴¹. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 12, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 82.

bandingkan dengan wawancara tidak terstruktur, wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁴² Jadi, peneliti menyiapkan pertanyaan untuk mencari keterangan tentang pendapat guru yang berkaitan dengan pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok bagi siswa, sehingga di dapat data-data tentang pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok bagi siswa.

2) **Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung ke sekolah SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Teknik ini di gunakan peneliti untuk memperoleh data primer dari keadaan SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa. Peneliti melakukan observasi dengan melihat aktifitas remaja perokok di SMA Negeri 1 Terusan

⁴² Ibid., h. 233.

Nunyai Kabupaten Lampung Tengah yang bersembunyi-sembunyi dalam kebiasaan merokok di kantin bahkan di kelas saat jam kosong.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah, mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. Karena dengan metode observasi dan interview tidak semua data diperoleh seperti sejarah sekolah, struktur organisasi sekolah, dan jumlah peserta didik. Maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh sejarah sekolah, keadaan sekolah, struktur organisasi sekolah, dan jumlah peserta didik.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik Penjamin Keabsahan Data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Menguji readibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.⁴³

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada kepala sekolah, guru BK (Bimbingan Konseling), guru PAI dan 3 siswa kelas X, 3 siswa kelas XI, 3 siswa kelas XII, kemudian dicek dengan observasi langsung ke SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknik Analisis Data

Data yang bersifat “kualitatif (kurang terpola)”⁴⁴ setelah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskripsi-analisis, yaitu “suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, situasi serta kondisi, dan sistem pemikiran”⁴⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Analisis data digunakan dengan menggunakan langkah-langkah diantaranya:

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012, h. 273.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012, h. 7.

⁴⁵ *Ibid.*, 25.

Pertama, pengumpulan data, yaitu kegiatan untuk menemukan data menghimpun sumber-sumber informasi yang relevan dengan penelitian. *Kedua*, interpretasi data, yaitu tahap penyusunan fakta dalam kerangka logis dan harmonis, sehingga menjadi kesatuan yang utuh, kegiatan penyusunan ini disebut juga dengan proses sistensis atau interpretasi. *Ketiga*, penulisan, yaitu tahap ketiga dengan sistematis, logis, dan konsisten, baik dari segi kata maupun dari alur pembahasan. Secara teoritis analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan.⁴⁶

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Menurut pendapat lain menyatakan bahwa “induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.”⁴⁷

Karena data dalam penelitian ini termasuk jenis data kualitatif, maka analisa terhadap data tersebut “tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data.” Analisa data kualitatif bersifat *interatif* (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program.”

Sedangkan menurut pendapat lain dalam penelitian kualitatif lapangan teknik analisis data yang digunakan adalah dilakukan secara interaktif melalui

⁴⁶*Ibid.*, h, 244.

⁴⁷Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 193.

data reduction (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).⁴⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti “merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya”.⁴⁹ Dikarnakan data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, maka pada tahap ini Penulis memilih data, merangkum dan memfokuskan pada data-data yang penting yang berkaitan dengan upaya guru PAI.

Dengan demikian setelah data direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap upaya guru PAI dalam Pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nuyai Kabupaten Lampung Tengah.

2. Penyajian Data (*data display*)

Display data dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk “tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya”.⁵⁰ Data tentang Upaya guru PAI dalam Pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nuyai Kabupaten Lampung Tengah baru setelah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Penyajian data lapangan dalam bentuk teks naratif tersebut mempermudah Penulis untuk memahami masalah yang terjadi dilapangan.

⁴⁸. Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 246.

⁴⁹. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 92.

⁵⁰. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 95.

3. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Setelah data terkumpul, dipilih dan disajikan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju kepada hal-hal khusus dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan “masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya”.⁵¹

Dengan demikian penelitian ini melakukan analisis induktif, yaitu proses analisa data diawali dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber baik wawancara, dokumentasi, obesrvasi. Kemudian data tersebut dianalisis pada tiga komponen yang meliputi seleksi data, penyajian data dan yang terakhir kesimpulan.

⁵¹*Ibid*, h. 99.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat SMAN 1 Terusan Nunyai

SMA Negeri 1 Terusan Nunyai berlokasi di JL. Negara KM 84 Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung. Berdasarkan letak Geografis, SMA Negeri 1 Terusan Nunyai berada pada posisi yang sangat strategis, mengingat letaknya yang berada di Jalur Jalan Lintas Timur Sumatra sehingga mudah ditempuh dengan alat transportasi Darat. Disamping itu SMA Negeri 1 Terusan Nunyai juga berada disekitar pusat kegiatan kampung Bandar Agung antara lain : Kantor Kepala kampung, Kantor Puskesmas, Pasar / Pertokoan dan sebagainya.

SMA Negeri 1 Terusan Nunyai didirikan pada tahun pelajaran 1991 / 1992 dengan nama SMA Bandar Agung, pada waktu itu menjadi sekolah binaan SMA Negeri 1 Terbanggi Besar (dulu SMA Poncowati). Lahirnya SMA Negeri 1 Terusan Nunyai tidak terlepas dari upaya para tokoh masyarakat kampung Bandar Agung dan tokoh- tokoh pendidikan yang berada di kecamatan Terbanggi Besar pada waktu itu. Para Tokoh berupaya mengusulkan agar di kecamatan Terbanggi Besar didirikan SMA Negeri baru selain SMA Negeri 1 Terbanggi Besar, berdasarkan pertimbangan antara lain :

- a. Lulusan dari SMP di Kecamatan Terbanggi besar tidak dapat tertampung di SMA Negeri yang sudah ada
- b. Animo siswa untuk masuk SMA cukup tinggi
- c. Keinginan masyarakat Bandar agung untuk memiliki sekolah Negeri Setingkat SMA.⁵²

Hasil musyawarah seluruh unsur terkait memutuskan untuk mendirikan SMA Negeri baru di kecamatan Terbanggi Besar dengan lokasi di Kampung Bandar Agung dengan Nama SMA Negeri Bandar Agung. Sebagai konsekwensi hasil musyawarah tersebut maka pemerintah Desa Bandar Agung, menghibahkan Lapangan Sepak Bola Bandar Agung untuk lahan pembangunan gedung SMA Bandar Agung. Lokasi tersebut beralamat di jalan Negara KM 84 Bandar Agung.

Pada awal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, SMA Negeri 1 Terusan Nunyai (dulu SMA Bandar Agung) bertempat di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar (SMA Poncowati) dan dikelola oleh guru- guru SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

SMA Negeri 1 Terusan Nunyai sejak didirikan telah mengalami tiga kali pergantian nama yaitu :

- 1) SMA Bandar Agung berdasarkan Surat Keputusan No. 0216 / O / 1992 tanggal 5 Mei 1992
- 2) SMU Negeri 2 Terbanggi Besar berdasarkan Surat Keputusan Kakanwil Depdikbud Prop. Lampung

⁵² Wawancara dengan Bapak Yanto, S.Pd.I selaku Guru di SMAN 1 Terusan Nunyai pada tanggal 21 November 2019

3) SMU Negeri 1 Terusan Nunyai berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pariwisata seni dan budaya Kabupaten Lampung Tengah

4) SMA Negeri 1 Terusan Nunyai berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Lampung Tengah

Lokasi belajar dari awal ketika berdiri :

a) 2 Juli 1991 s.d. 1 Januari 1992 menumpang di SMA Poncowati (sekarang SMU Negeri I Terbanggi Besar)

b) 2 Januari s.d. 27 Januari 1992 menumpang di SMP Ahmad Yani Bandar Agung

c) 28 Januari 1992 hingga sekarang menempati gedung sendiri di Jalan Negara KM 84 Bandar Agung

Tabel 4.1

Kepemimpinan SMA Negeri 1 Terusan Nunyai:

No	Periode	Nama Kepala Sekolah
1	1992-1999	Drs. M. Ilyas Effendi
2	1999-2004	Mulyono, S.Pd
3	2004-2009	Drs. Jaelani, M.Pd
4	2009-2012	Drs. Widi Sutikno, MM
5	2012-2014	Reberson Sinaga, S.Pd
6	2014- Sekarang	Drs. Andreas Sinaga, MM

Tabel 4.2
SMP Pendukung

NO	Nama Sekolah	Alamat	Jarak
1	SMP Negeri 1 Terusan Nunyai	Bandar Sakti	5 km
2	SMP Negeri 2 Terusan Nunyai	Bandar Agung	200 m
3	SMP Negeri 3 Terusan Nunyai	Gunung Batin	4 km
4	SMP Negeri 3 Way Pengubuan	Lempuyang	2 km
5	SMP Xaverius Way Pengubuan	Lempuyang	3 km
6	SMP Satya Dharma Sudjana	Gunung Madu II	8 km
7	SMP Xaverius Terusan Nunyai	Multi Agro	2 km
8	SMP Islam Bustanul Ulum	Lempuyang	2 km
9	SMP Nurul Huda Terusan Nunyai	Bandar Agung	100 m
10	SMP Gula Putih Mataram	PT Gula putih Mataram	12 km

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Adapun visi, misi dan tujuan dari SMAN 1 Terusan Nunyai adalah:

a. Visi, Prima bangsa (Unggul dalam prestasi, iman dan taqwa, berwawasan kebangsaan.) Indikator antara lain unggul dalam perolehan Nilai Ujian Nasional (UN), unggul dalam persaingan melanjutkan ke perguruan tinggi, Unggul dalam lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR), unggul dalam lomba kreativitas seni, unggul dalam lomba olahraga prestasi, unggul dalam lomba MIPA dan Bahasa Inggris, unggul dalam lomba aktivitas keagamaan, unggul dalam kedisiplinan, unggul dalam kepedulian lingkungan sosial, unggul dalam semangat berkebangsaan⁵³.

b. Misi, antara lain:

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara optimal dengan pemberdayaan seluruh komponen sekolah.
- 2) Meningkatkan keimanan dan Ketaqwaan warga sekolah dalam tataran amalan praktis dan sikap perilaku.
- 3) Melaksanakan bimbingan pada peserta didik dalam mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Melaksanakan pembinaan dalam proses perwujudan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

⁵³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Terusan Nunyai

- 5) Mewujudkan sekolah yang memiliki budaya kompetitif dalam berprestasi dibidang akademik maupun non akademik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 6) Menerapkan manajemen berbasis sekolah, (*School Based Management*)⁵⁴

c. Tujuan Sekolah

- 1) Tujuan Jangka Panjang yaitu Menjadikan SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kebanggaan Masyarakat Lampung Tengah, 50 % Lulusan SMA Negeri 1 Terusan Nunyai diterima di PTN, Terwujudnya Penghayatan dan Pengamalan, terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber dalam bertindak, Terwujudnya nilai-nilai Pancasila dan UUD 45 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang optimal di sekolah, Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap demi terselenggaranya kegiatan sekolah secara optimal.
- 2) Tujuan Jangka Menengah yaitu Proses pembelajaran dengan kurikulum 2004 berjalan proporsional dan kondisional, Memiliki Sarana & Prasarana yang memadai demi terselenggaranya kegiatan sekolah secara optimal, Terwujudnya pengenalan potensi diri siswa sehingga dapat dikembangkan secara professional, Terwujudnya penghayatan & pengamalan terhadap ajaran agama & budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan,

⁵⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Terusan Nunyai

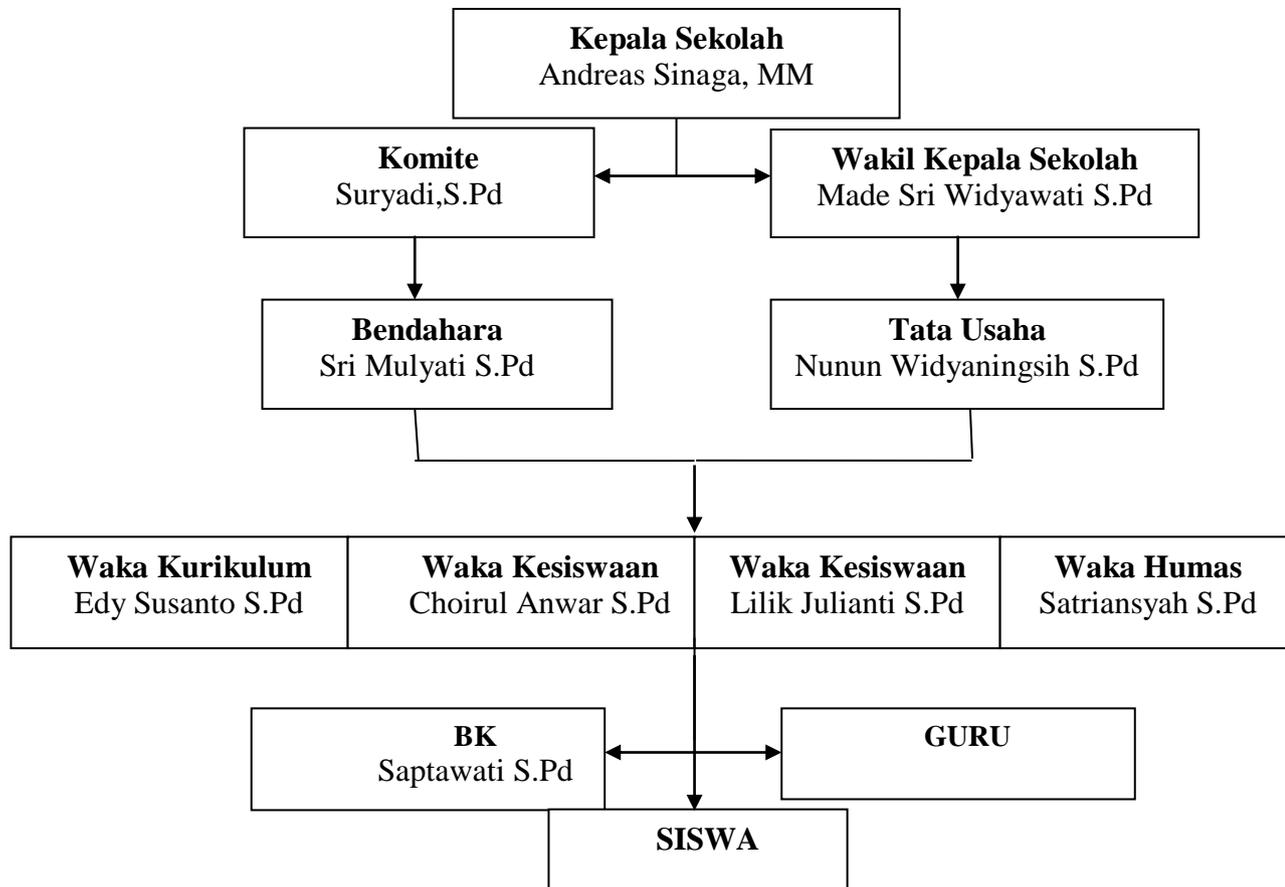
Terwujudnya nilai Pancasila & UUD'45 dalam kehidupan berbangsa & bernegara di sekolah, Terlaksananya Manajemen berbasis sekolah *School Based Management*, Terwujudnya lingkungan sekolah yang aman, sehat, rindang dan indah (ASRI).

- 3) Tujuan Jangka Pendek antara lain Rata-rata Nilai Ujian Nasional (UNAS) siswa untuk pogram IPA : 7,62 dan IPS : 7,12, Jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri 15 %, Memiliki kelompok ilmiah remaja (KIR) IPA yang aktif, Memiliki tim bola voli, bola basket, bola sepak yang handal sehingga menjadi Juara ditingkat Kabupaten, Memiliki tim kesenian yang berupa vocal group, paduan suara, kelompok musik dan tari yang berlatih secara rutin, Mengaktifkan kegiatan rokris, rohis dan shalat dzuhur berjamaah, Memperbaiki taman dan lingkungan sekolah sehingga tampak ASRI, Siswa dapat mengoperasikan computer program *microsoft office*, Memiliki Tim Olimpiade *Sains* dan Komputer di Tingkat Kabupaten, Terciptanya wawasan kebangsaan dan kekeluargaan antar warga sekolah.⁵⁵

⁵⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Terusan Nunyai

3. Struktur Organisasi SMAN 1 Terusan Nunyai

STRUKTUR ORGANISASI SMAN 1 Terusan Nunyai⁵⁶



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Terusan Nunyai

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Terusan Nunyai

Gedung SMAN 1 Terusan Nunyai terletak di Desa Bandar Agung dengan luas tanah 18,840 M² dan konstruksi bangunan yang bersifat permanen serta cukup memadai untuk melaksanakan proses belajar.

⁵⁶ Dokumentasi Tata Usaha di SMAN 1 Terusan Nunyai

Tabel 4.3
Keadaan Gedung SMAN 1 Terusan Nunyai

No	Jenis Bangunan	Banyaknya
1	Ruang Kelas	25
2	Ruang Guru	1
4	Ruang Tamu	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7.	Ruang Laboratorium	2
8	Masjid	1
9	Ruang MCK	5
10	Tempat Parkir	1
11	Gudang	1
12	Kantin	1
13	Ruang TU	1
14	Lapangan Basket	1
15	Dapur	1

Sumber : Dokumentasi keadaan gedung sekolah SMAN 1
Terusan Nunyai ⁵⁷

5. Keadaan Guru, keadaan Pegawai di SMAN 1 Terusan Nunyai

Adapun tenaga pendidik dan karyawan SMAN 1 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2018/2019 ada 52 Tenaga Pendidik serta 21 staff dengan Persentase Guru Kualifikasi 100% Persentase Guru Sertifikasi 55.38% dan Persentase Guru PNS 58.46 %.

6. Keadaan Siswa SMAN 1 Terusan Nunyai

Pada intinya obyek pendidikan adalah murid, sehingga eksistensi murid juga tidak kalah pentingnya dengan guru dalam proses pendidikan,

⁵⁷Dokumentasi gedung di SMAN 1 Terusan Nunyai

sebab proses belajar mengajar tidak akan berjalan tanpa ada keduanya. Peran siswa sangat menentukan maju tidaknya pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan.

Sebaliknya kualitas murid sangat menentukan berhasil tidaknya pendidikan tersebut. Jika jumlah murid setiap tahunnya bertambah dan keberhasilan lembaga tersebut dapat dijamin maka pendidikan yang diselenggarakan mengalami keberhasilan. Untuk lebih jelasnya keadaan murid di SMAN 1 Terusan Nunyai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Daftar Nama Siswa SMAN 1 Terusan Nunyai
TP. 2018/2019

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Agung Bayu Wiyono	L	X
2	Aji Pangestu	L	X
3	Aqil Dyo Putra	L	X
4	Debra Carol	L	XI
5	Erlangga Arianto	L	XI
6	Gading Rizki Wibowo	L	XI
7	Ibra Wanda Febrian	L	XII
8	Indra Pramudito	L	XII
9	Khefi Wahyudi	L	XII

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Strategi Guru PAI yang digunakan dalam Pencegahan dan Penanganan Agar Siswa tidak lagi merokok di lingkungan Sekolah SMA Negeri 1 Terusan Nunyai

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah tentang upaya guru PAI dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa dengan melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi maka Peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai strategi guru PAI dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa.

Dilingkungan sekolah SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah guru dalam mengawasi siswa merokok dapat dikatakan sudah cukup baik, adapun keteladanan yang di berikan guru PAI ialah memberikan contoh yang baik untuk siswa agar tidak merokok. Dengan ceramah tentang dampak atau akibat yang ditimbulkan karena perilaku merokok yang dilakukan siswa agar dapat mengurangi perilaku kebiasaan merokok disekolah serta mencontohkan dan menjelaskan kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti berperilaku sopan santun dan menjalankan sholat tepat waktu.⁵⁸

Pada SMA Negeri 1 Terusan Nunyai guru PAI melakukan berbagai upaya agar siswa tidak merokok baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh guru PAI menurut W.01/F1.II/A1/XI memberi pengetahuan iman dan taqwa dengan ceramah saat mengajar di kelas bahkan terkadang dengan pendekatan khusus personal ketika memang melihat siswa tidak melakukan sholat berjama'ah

⁵⁸ Observasi, 21 November 2019, pukul 08.25. WIB

di masjid saat waktu dzuhur serta mengajarkan sopan santun kepada siswa.⁵⁹

Mengajarkan siswa tentang keagamaan sangatlah penting menurut W.01/F1.II/A2/XI untuk selalu mengusahakan sholat berjamaah tepat waktu di masjid sekolah bersama dewan guru dan mendengarkan ceramah setelah sholat membuat siswa selalu dekat kepada Allah SWT.⁶⁰

Berdasarkan wawancara dan observasi yang di lakukan strategi guru PAI dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa cukup baik. Guru PAI memberikan pengarahan dengan sangat baik mengenai pengetahuan dan perilaku yang baik, dalam hal ini guru PAI menginginkan siswa untuk mengikuti ajaran-ajaran yang telah di contohkan dalam ilmu agama dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yang bukan hanya disekolah saja akan tetapi di rumah maupun di manapun. Tetapi terkadang masih ada siswa yang tidak mau mengikuti dan tidak mau mendengarkan contoh dari perilaku baik tersebut. Pengetahuan yang diberikan kepada siswa tentang ajaran menurut agama Islam itu sangat penting agar siswa menjadi manusia yang berguna dan beragama.

2. Upaya Guru PAI dalam Pencegahan dan Penanganan Kebiasaan Merokok Siswa di SMA Negeri 1 terusan Nunyai

Di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah di dalam melakukan upaya pencegahan dan penanganan

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Hanura, S.Pd guru PAI, SMA Negeri 1 Terusan Nunyai, 21 November 2019 , Pukul 09.30 WIB

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Hanura, S.Pd guru PAI, SMA Negeri 1 Terusan Nunyai, 21 November 2019 , Pukul 09.45 WIB

kebiasaan merokok siswa yaitu dengan pemberian sanksi kepada siswa yang melanggar tentang peraturan merokok di lingkungan sekolah serta memberikan layanan-layanan bimbingan konseling, baik secara konseling kelompok maupun konseling individu, dan pihak sekolah pun memanggil orang tua siswa untuk mengkomunikasikan tentang permasalahan anaknya. Hal ini tentunya sangat baik akan tetapi tetap memberikan dampak ketergantungan karena keinginan berhenti merokok siswa tidak didasari atas kemauan dalam diri sendiri melainkan dorongan dari luar. Siswa memiliki keinginan untuk berhenti merokok, namun karena faktor teman yang selalu mengajak untuk merokok yang membuat siswa susah berhenti merokok. Sebagai guru PAI yang bertugas memberi ajaran-ajaran yang baik untuk siswa dan mendorong siswa agar melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat seperti halnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.⁶¹

Ketika guru melihat siswa merokok menurut W.01/F1.II/A3/XI akan memberikan teguran dan memberikan pengetahuan tentang bahaya merokok di masa muda maupun tuanya agar siswa merasa takut dan tidak melakukan hal yang membuat mereka terjerumus didalam perilaku buruk.⁶²

Dilingkungan sekolah SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah guru PAI dalam memberikan sarana serta fasilitas dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa yaitu dengan

⁶¹ Observasi, 21 November 2019, Pukul 08.40 WIB.

⁶² Wawancara dengan Ibu Hanura, S.Pd guru PAI 21 November 2019, Pukul 09. 55 WIB.

pemasangan tulisan dan poster larangan merokok serta himbauan bagi guru untuk tidak merokok selama mengajar. Peran siswa dalam pencegahan perilaku merokok dilakukan melalui tindakan berupa menegur, menasehati, melaporkan pada guru dan orang tua serta memberitahukan mengenai kandungan rokok, bahaya rokok.⁶³

Pemberian hukuman menurut W.02/F1.II/A4/XI guru PAI memberi hukuman sekedar memberi nasihat dan motivasi yang baik, lalu guru PAI akan membawa siswa tersebut ke guru BK agar di beri layanan bimbingan konseling dan di beri sanksi point dan ketika mereka masih melanggar lagi maka guru BK akan memanggil orang tua.⁶⁴

Upaya pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa menurut W.02/F1.II/A5/XI remaja usia SMA mengalami banyak perkembangan terutama terkait dengan penyesuaian sosial. Dengan keunikan perubahan sosial remaja yang cenderung lebih mendengarkan teman sebayanya di banding orang tua maka salah satu pencegahan perilaku merokok adalah dengan bekerjasama dengan teman sebayanya atau teman yang tidak merokok supaya dapat bertugas dan mengawasi serta memberi informasi pada siswa lain mengenai rokok dan dampak merokok pada kesehatan.⁶⁵

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan Penulis mengenai pemberian hukuman yang dilakukan guru PAI terhadap siswa cukup baik.

⁶³ Observasi, 21 November 2019, Pukul 10.00 WIB.

⁶⁴ Wawancara dengan ibu Hanura, S.Pd guru PAI, 21 November 2019, Pukul 10.10 WIB.

⁶⁵ Wawancara dengan ibu Hanura, S.Pd guru PAI, 21 November 2019, Pukul 11.00 WIB.

Dengan pemasangan tulisan dan poster larangan merokok serta himbauan bagi guru untuk tidak merokok selama mengajar. Peran siswa dalam pencegahan perilaku merokok dilakukan melalui tindakan berupa menegur, menasehati, melaporkan pada guru dan orang tua serta memberitahukan mengenai kandungan rokok, dan bahaya rokok. Guru PAI tidak memberi hukuman yang negatif yang berdampak pada ketakutan kepada siswa. Guru PAI melakukan pendekatan dan pemberian nasehat yang membuat anak sadar bahwa merokok itu tidak sehat bagi kesehatan, memberi sanksi yang sewajarnya dan tidak melakukan tindakan perilaku buruk di dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga guru PAI perlu memahami sikap siswa lebih dalam lagi, berikan siswa kebebasan dalam melakukan segala aktifitas dengan perilaku yang baik, tetapi masih dalam pengawasan.

C. Pembahasan

Upaya guru pendidikan agama Islam adalah usaha guru dalam mendidik perkembangan jasmani dan rohani agar peserta didik dapat menjadi orang yang mandiri serta mengimani ajaran agama Islam serta dapat saling menghormati antara umat beragama hingga dapat terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dianalisis upaya guru PAI dalam mencegah dan menangani siswa yang merokok sangatlah penting dengan melalui wawancara langsung kepada guru PAI dan siswa. Berikut ini, hasil temuan penelitian terkait upaya guru PAI dalam pencegahan dan

penanganan kebiasaan merokok siswa belum direalisasikan secara maksimal, adapun hal-hal yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah hanya sebatas pada memberi ceramah, memberi teguran, sanksi, dan memanggil orang tua, akan tetapi dikarenakan waktu yang diberikan oleh guru PAI kepada siswa sangat minim guru PAI cukup baik dalam mengontrol kondisi ataupun saat jam istirahat dan keseharian anak saat di luar sekolah.

Disekolah SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah terdapat peraturan-peraturan yang harus di patuhi dan tidak boleh dilanggar oleh siswa tentang merokok yaitu seperti di larang merokok dilingkungan sekolah bagi siswa, dan bagi guru di larang merokok saat jam mengajar. Jika ada siswa yang ketahuan merokok maka akan di bawa keruangan BK dan akan diberi sanksi ataupun point serta di panggil orang tua.

Guru PAI memberi amanah kepada orang tua siswa agar orang tua dapat mengajarkan dan menjadi panutan siswa agar tidak merokok dan lebih mengutamakan menggunakan waktu dengan sebaiknya dengan hal-hal yang positif. Karena anak remaja sekarang sangat mudah sekali meniru, karena orang tua lah yang sangat berperan penting menjadi panutan yang baik untuk anak, ajarkan mereka hal yang berguna dalam hidup, tidak menyepelkan waktu dengan hal negatif seperti halnya merokok yang dapat merusak kesehatan.

Disaat guru membagi ilmunya tentang iman dan taqwa siswa mendengarkan dengan cermat dan tenang namun ada saja siswa yang kurang

paham dengan apa yang di jelaskan sehingga ada siswa yang tidak memiliki keimanan sehingga siswa tersebut melakukan hal-hal buruk.

Siswa siswi di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai melakukan sholat tepat waktu bersama dengan guru-guru namun masih saja ada siswa yang tidak melaksanakan sholat mereka banyak yang bersembunyi dikelas bahkan di kantin merokok sehingga membuat guru untuk keliling kelas melihat siswa yang tidak melakukan sholat ke masjid.

Banyaknya penyebab siswa merokok seperti terpengaruh teman, lingkungan, bahkan keluarga. Siswa awalnya melihat teman atau orang di sekelilingnya merokok lalu siswa tersebut mulai mencoba merokok sehingga membuat siswa tersebut menjadi kebiasaan sehingga banyak siswa yang merokok karena terpengaruh dengan lingkungan.

Ketika siswa yang tidak mengenal rokok melihat teman mereka yang merokok dilingkungan sekolah mereka memberi nasihat agar siswa yang merokok berhenti dan tidak lagi merokok dilingkungan sekolah bahkan dirumah. Namun banyak siswa yang tidak mendengar nasihat teman nya sehingga teman banyak yang membiarkan ketika siswa melihat siswa lain yang merokok.

Pemberian perhatian yang lebih kepada siswa sangat dibutuhkan karena dapat berpengaruh dalam perilaku dan keseharian siswa. Pemberian perhatian melalui pendekatan personal dan memberi motivasi yang kuat agar siswa dapat berhenti merokok dan memberi hukuman seperti membersihkan

lingkungan sekolah juga dapat membuat anak jera tidak merokok di lingkungan sekolah.

Strategi yang digunakan dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok sudah cukup baik karena guru PAI sudah memberikan pengetahuan Islam yang baik dan mengajarkan sholat berjamaah bahkan tepat waktu saat di sekolah, dan mengajarkan sopan santun yang baik terhadap orang tua, menggunakan waktu sebaik-baiknya untuk mengikuti hal-hal positif seperti mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebagai judul “Upaya Guru PAI dalam Pencegahan dan Penanganan Kebiasaan Merokok Siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah”. Dapat diambil kesimpulan bahwa upaya guru PAI dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah dalam kategori baik meskipun ada hambatan yang dialami guru PAI dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa.

Upaya yang dilakukan guru PAI dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa sangat berperan penting dalam membina, mendidik, memotivasi dalam ajaran islam. Dengan memberi ceramah dan menegur siswa yang terlihat merokok di lingkungan sekolah, bahkan membawa siswa yang merokok untuk menghadap guru BK untuk diberi layanan-layanan bimbingan konseling serta memanggil orang tua untuk mengkomunikasi keseharian siswa. Mengajak siswa untuk taat kepada Allah SWT dengan menjalankan sholat tepat waktu dan berjamaah di sekolah maupun di luar sekolah dan mengajarkan sopan santun terhadap orang tua. Memberi hukuman siswa yang ketahuan merokok di lingkungan sekolah seperti membersihkan lingkungan sekolah dan membersihkan kamar mandi sekolah agar siswa tidak merokok lagi. Mengajarkan siswa untuk mengikuti kegiatan

ektrakurikuler agar mengisi waktu luang dengan hal-hal positif. Dengan pemasangan tulisan dan poster larangan merokok serta himbauan bagi guru untuk tidak merokok selama mengajar. Peran siswa dalam pencegahan perilaku merokok dilakukan melalui tindakan berupa menegur, menasehati, melaporkan pada guru dan orang tua serta memberitahukan mengenai kandungan rokok, dan bahaya rokok.

Hambatan yang dialami guru PAI dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa diantaranya yaitu: siswa yang nakal tidak mau mengikuti peraturan, selalu melanggar walau sudah di beri hukuman, melihat orang tua yang merokok dirumah sehingga siswa berpikiran bahwa orang tua adalah teladan bagi anaknya.

Upaya guru PAI dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan siswa merokok sangat dibutuhkan bagi siswa untuk mendorong siswa berperilaku baik tidak merokok lagi dan berperilaku sopan santun kepada orang tua, mengisi waktu dengan hal-hal yang berguna serta lebih taat dengan agama dan dekat dengan Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dirumuskan, maka Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk pihak sekolah agar menegur satpam yang menjadi pelindung siswa yang merokok.
2. Diharapkan bagi guru PAI untuk meningkatkan pengawasan kepada siswa yang merokok dan memberi hukuman yang positif agar siswa tidak

terjerumus di dalam sesuatu yang buruk. Dan diharapkan guru dilarang merokok saat jam mengajar.

3. Diharapkan kepada siswa hendaknya lebih meningkatkan aktifitas organisasi di dalam sekolah seperti ekstrakurikuler agar waktu yang mereka gunakan tidak terbuang sia-sia, dan janganlah melanggar guru karena semua yang di ajarkan sangatlah berguna buat siswa di masa depan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. I. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abdul Majid & Dian Andayani. *PAI Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Abu Khatib, an-Nabhani. *Jagalah Sehatmu Sebelum Sakitmu*. 1 ed. Yogyakarta: Safirah, 2015.
- An-Nabhani AbuKhatib. *Jagalah Sehatmu Sebelum Sakitmu*. Yogyakarta: Safirah, 2015.
- Adang Hambali dan Ujam Jaeludin. *Psikologi Kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Anwar, Zurriatin. "Metode Bimbingan Remaja Dalam Pencegahan Perilaku Merokok (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Pandrah Kecamatan Pandrah Kabupaten Bireun)," *Jurnal Kultur Demokrasi* (2018).
- Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT Grasindo, 2003.
- Daradjat Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2008.
- Dendy Sugono. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Depkes Jakarta I, Poltekkes. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika, 2012.
- ElisabethBala, Marista. "Peran Komunikasi Keluarga dalam Mencegah Perilaku Merokok Bagi remaja di Kelurahan Winangun Kecamatan Malalayang Kota Manado" 4. *Jurnal Acta Diurna* (2015).
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi aksara, 2008
- Imam wahyudi. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Kairupan, Juwinda dkk. 2016. Hubungan Merokok Dengan Kejadian Insomnia Pada Remaja di SMA Negeri 1 Remboken Kabupaten Minahasa. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)* Vol. 4 No. 1
- Kalembe, Sartika. "Perilaku Merokok Pada Mahasiswi di Universitas Hasanuddin Kota Makassar," 2016.

- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: Pt Bumi Angkasa, 2010.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Rosdakarya, 2013.
- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Tri Agenda Karya.M, 2008.
- Nururrahmah. “Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan dan Pembentukan Karakter Manusia” 1 (2016).
- Poltekkes Depkes Jakarta. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika, 2012.
- Rahayuwati, Laili. “Program RIAS (Remaja Siaga Asap Rokok) Mencegah dan Mengatasi Adiksi Rokok pada Remaja” 1. *Jurnal Kultur Demokrasi* (2018).
- Raqith, Hamad Hasan. *Hidup Sehat Cara Islami: Seluk Beluk Kesehatan dan Penjagaannya*. 1 ed. Bandung: JEMBAR, 2007.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharyanta, Dwi. “Peran Orangtua, Tenaga Kesehatan, dan Teman Sebaya Terhadap Pencegahan Perilaku Merokok Remaja” 4. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.Soetomo*. (2018).
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sukendro, Suryo. *Filosofi Rokok*. Yogyakarta: Pinus, 2017.
- Sunaryo. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC, 2004.
- Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005), Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Undang-undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003, tentang “*Sistem Pendidikan Nasional*”.
- Wismaningsih, Retnani. “Peran Siswa Dalam Pencegahan Perilaku Merokok Pada Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri” 7. (2018)

**UPAYA GURU PAI DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN
KEBIASAAN MEROKOK SISWA DI SMA NEGERI 1 TERUSAN
NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

ALAT PENGUMPULAN DATA

Kisi-kisi Wawancara

No	Informan	Fokus	Aspek	Pertanyaan
1.	Guru PAI	Upaya Guru PAI dalam Pencegahan dan Penanganan Kebiasaan Merokok Siswa	Pengembangan siswa	1
			Penanaman nilai keagamaan siswa	2
			Penyesuaian mental	3
			Perbaikan perilaku buruk	4
			Pencegahan kebiasaan buruk siswa yang merokok	5
		Hambatan Guru PAI dalam Pencegahan dan Penanganan Kebiasaan Merokok Siswa	Pengaruh orang tua, teman, iklan, dan faktor kepribadian siswa	6
2.	Siswa	Upaya Guru PAI dalam Pencegahan dan Penanganan	Pengembangan siswa	1
			Penanaman nilai	2

Instrumen Wawancara

No	Informan	Pertanyaan	Koding Wawancara
1.	Guru PAI	1	W.01/F1.II/A1/XI
		2	W.01/F1.II/A2/XI
		3	W.01/F1.II/A3/XI
		4	W.01/F1.II/A4/XI
		5	W.01/F1.II/A4/XI
		6	W.01/F2.II/A6/XI
2.	Siswa	1	W.02/F1.I2/A1/XI
		2	W.02/F1.I2/A2/XI
		3	W.02/F1.I2/A3/XI
		4	W.02/F1.I2/A4/XI
		5	W.02/F1.I2/A5/XI
		6	W.02/F2.I2/A6/XI
		7	W.02/F2.I2/A7/XI
		8	W.02/F2.I2/A8/XI
		9	W.02/F2.I2/A9/XI
		10	W.02/F2.I2/A10/XI

Keterangan Koding:

- W : Wawancara
- 01 : Wawancara ke-1
- 02 : Wawancara ke-2
- F : Fokus
- I : Informan
- A : Aspek yang di teliti
- VII : Bulan

Indikator

Upaya Guru PAI Dalam Pencegahan Dan Penanganan Kebiasaan Merokok Siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

I. Wawancara

A. Wawancara dengan Guru PAI

Jawablah pertanyaan ini dengan keadaan sebenarnya

1. Bagaimana metode yang Ibu gunakan dalam memberikan pengetahuan tentang iman dan taqwa, apa dengan ceramah atau menggunakan pendekatan khusus secara personal ?
2. Apakah di sekolah siswa menjalankan sholat tepat waktu?
3. Bagaimana tanggapan Ibu tentang siswa yang merokok disekolah?
4. Apa hukuman atau sanksi yang Ibu berikan ketika melihat siswa merokok dilingkungan sekolah?
5. Bagaimana upaya pencegahan dan penanganan yang Ibu lakukan agar siswa tidak menjadi perokok?
6. Apa saja hambatan-hambatan yang Ibu alami dalam melakukan upaya pencegahan dan penanganan agar siswa tidak menjadi perokok?

B. Wawancara dengan siswa

1. Bagaimana metode yang di gunakan guru dalam memberikan pengetahuan tentang iman dan taqwa, apa dengan ceramah atau menggunakan pendekatan khusus secara personal?
2. Apakah disekolah adik menjalankan sholat tepat waktu?
3. Bagaimana tanggapan guru ketika melihat adik merokok dilingkungan sekolah?
4. Apakah yang menyebabkan adik merokok?
5. apakah adik pernah di beri sanksi ketika ketahuan merokok?
6. Apa adik pernah bersembunyi saat ketahuan merokok dilingkungan sekolah?
7. Apakah orangtua adik di rumah merokok sehingga adik terpengaruh merokok?

8. Bagaimana sikap teman-teman adik yang tidak merokok terhadap anda yang merokok?
9. Ketika merokok adakah keinginan adik untuk berhenti merokok?
10. Apakah adik tau tentang bahaya merokok?

II. Observasi

Pengantar

1. Observasi ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, serta kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui Upaya Guru PAI dalam Pencegahan dan Penanganan Kebiasaan Merokok Siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.
3. Observasi ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah dengan maksud untuk mengetahui sarana serta fasilitas yang digunakan dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa.

Pedoman Observasi

1. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.
2. Mengamati dan mencatat keadaan di sekolah SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.
3. Mengamati dan mencatat aktivitas upaya guru PAI dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok di sekolah SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

Observasi penilaian Upaya Guru PAI dalam Pencegahan dan Penanganan
Kebiasaan Merokok Siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten
Lampung Tengah

No	Aspek	Jawaban		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Menciptakan pribadi siswa yang baik			
2.	Pembinaan karakter siswa			
3.	Perilaku buruk siswa			

III. Dokumentasi

Pengantar

- A. Dokumentasi ditujukan kepada Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Terusan Nunyai, visi, misi, tujuan sekolah, struktur organisasi SMA Negeri 1 Terusan Nunyai, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan siswa dan lainnya.
- B. Informasi yang diperoleh dari Bapak Kepala Sekolah sangat berguna bagi penelitian untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Terusan Nunyai, visi, misi, tujuan sekolah, struktur organisasi SMA Negeri 1 Terusan Nunyai, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan siswa dan lainnya.
- C. Dokumentasi juga diajukan kepada Guru dan Siswa dengan tujuan untuk mengetahui Upaya Guru PAI dalam Pencegahan dan Penanganan Kebiasaan Merokok Siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

Pedoman Dokumentasi

1. Pencatatan tentang letak geografis SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah
2. Pelaksanaan kegiatan upaya guru PAI dalam pencegahan dan penanganan kebiasaan merokok siswa

Metro, November 2019

Mahasiswi Ybs,



Intan Wulan Sari
NPM.1501010182

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Yuvun Yunarti, M.Si
NIP.19770930 200501 2 006

DAFTAR INFORMAN

No	Nama Informan	Tempat Wawancara	Hari dan Tanggal	Waktu
1.	Bapak Andreas Sinaga, MM	Sekolahan	Kamis, 21-11-2019	09.00 WIB
2.	Ibu Hanura, S.Pd	Sekolahan	Kamis, 21-11-2019	09.30 WIB
3.	Bapak Yanto, S.Pd	Sekolahan	Kamis, 21-11-2019	10.15 WIB
4.	Agung Bayu Wiyono	Kelas	Kamis, 21-11-2019	10.45 WIB
5.	Aji Pangestu	Kelas	Kamis, 21-11-2019	10.50 WIB
6.	Aqil Dyo Putra	Kelas	Kamis, 21-11-2019	10.55 WIB
7.	Debra Carol	Lingkungan Sekolah	Kamis, 21-11-2019	11.00 WIB
8.	Erlangga Arianto	Kelas	Kamis, 21-11-2019	11.10 WIB
9.	Gading Rizki Wibowo	Kelas	Kamis, 21-11-2019	11.15 WIB
10.	Ibra Wanda Febrian	Kelas	Kamis, 21-11-2019	11.25 WIB
11.	Indra Pramudito	Kelas	Kamis, 21-11-2019	11.30 WIB
12.	Khefi Wahyudi	Kelas	Kamis, 21-11-2019	11.35 WIB



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0720) 41507; Faksimili (0725) 47290, Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182

Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/4 2019	✓		<p>Harus untuk diseminarkan</p> <p>publikasi beberapa penelitian yg salah AI:</p> <p>① - Tujuan Penelitian bukan dan bentuk penyajian</p> <p>② - Beberapa penelitian harus yg kurang teliti.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182

Jurusan : PAI
Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/16/2019	✓		- Outline dikema dan bisa dilanjutkan untuk parafase slip	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Kaimal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.iaimetroiniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182

Jurusan : PAI
Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12/10/2019	✓		Pada pra-survey kewasudayan subanggi kita 5. - upaya di sini dari Kamus Abu Mursid. Kita 12. - kajian Pollock dan Gid - Ace Bab I-III - dasar KPD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metroisiv.ac.id, E-mail:
www.tarbiyah.metroisiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182

Jurusan : PAI
Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	18/11/2019	✓		Ace APD dapat digunakan untuk keperluan data logam	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaimetro@metroiv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metroiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Wulan Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010182

Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/12/2019	✓		Ace Skripsi: Bab I-IV bin di menengosolukan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182

Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin/15/2019/04		✓	Tambahkan kata suking pada Bab I dan lengkapi dgn ayat Al-Qur'an - Metodologi: dirapikan - perbaiki penulisan, susunakan pedoman.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182

Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sabtu 16/04/19.		✓	Ace Semar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmls (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182

Jurusan : PAI
Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 14/10/19		✓	LBM Apeselas tokat Upaya guru yg jelas di lakukan - - tabalkan data - Subang pada LBM - Teori di lengkapi - Metodologi dipeleas - Cek dan perbaikan penulisan .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Yuvita Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringrayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182

Jurusan : PAI
Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sabtu / 21 10-19		✓	Tambahkan data berikut. - Tesi upaya guru & penerapannya. - Tesi kebiasaan kerokok sebagai - Teknik pengajaran data & penerapannya - Cara dan penerapan penerapan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Yuvita Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 fakamli (0725) 47296. Website: tarbiyah.iainmetro.ac.id. E-mail :
www.tarbiyah.metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182

Jurusan : PAI
Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 04/10/19		✓	- UBM Spupelas dan Spasifik an Kulady - Teori diuraikan dengan sesuai dengan materi - pabrastis pabrastis	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Yuvia Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmita (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaimetro.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182

Jurusan : PAI
Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kans, 07 11-19		✓	Teori upaya guru diperluas kembali -informasi dari desa penelitiannya -pahami penelitian Sementara saja pedoman	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Yuvia Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id. E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182

Jurusan : PAI
Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 11/11-2019		✓	Ace bab II & III Lampiran Kepembng I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Yuvon Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182

Jurusan : PAI
Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 18/11/2019		✓	Ass APD Logistik- Penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Sunarti, M.Si
NIP. 19709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182

Jurusan : PAI
Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 02/12-19		✓	- Analisis Spiegelglas Hj upa guru - Data observasi di Makhluk dulau analisis - Dokumentasi di kawasan - Perbaiki penulisan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Yulun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182

Jurusan : PAI
Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 12-19		✓	Perbaiki abstrak. Perbaiki dan cek keabsahan penulisan lengkapi data buku.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
P. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jongmahyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 41296. Website: tarbiyah@ainmetro.ac.id, E-mail:
www.tarbiyah.metro.ac.id

KARTU KONSULTASI DIBIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182

Jurusan : PAI
Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 10/12/19		✓	Ane bab V dan VI Bab Manajemen Perkotaan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0325) 41507 Faksimila (0325) 41256. Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-1105/In.26.1/JJ/TL.00/03/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : INTAN WULAN SARI
NPM : 1501010182
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEBIASAAN MEROKOK
SISWA (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

untuk melakukan *pra-survey* di SMA NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 29 Maret 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780114 200710 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI
LAMPUNG TENGAH

NSS : 301120213039

NPSN : 10802065

Jl. Negara Km. 84 Bandar Agung Kec. Terusan Nunyai, Tlp. (0725) 7372325, Lampung Tengah 34163



Nomor : 421.3 / 255 / V.01 / SMA.1 / 2018
Lampiran :-
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada
Yth : Kepala Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di
Metro

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1105/In.28.1/J/TL.00/03/2018 perihal : Izin Pra-Survey.

Maka dengan ini kami memberikan izin penelitian kepada :

Nama : INTAN WULAN SARI
NPM : 1501010182
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk mengadakan penelitian dan pengumpulan data di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai.

Demikian Surat izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Terusan Nunyai, 11 April 2018
Kepala Sekolah,

Drs. ANDREAS SINAGA, MM.
NIP 19601029 198603 1 005

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs
2. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan KH. Hajar Dewantara Komplek 15A, Biring Jaya Madi Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Fax (0725) 41729 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id Email: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3858/In.28/D.1/TL.06/11/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 1 TERUSAN
NUNYAI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3859/In.28/D.1/TL.01/11/2019,
tanggal 18 November 2019 atas nama saudara

Nama	INTAN WULAN SARI
NPM	1601010182
Semester	9 (Sembilan)
Jurusan	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEBIASAAN MEROKOK SISWA DI SMA NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



18 November 2019

Salam i

[Signature]
Isti Fatonah MA

HP 19670531 199303 2 003 f



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inepradyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiaain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaain@metroiaain.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3859/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **INTAN WULAN SARI**
NPM : 1501010182
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEBIASAAN MEROKOK SISWA DI SMA NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 November 2019





PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI

NSS : 301120213039

NPSN : 10802065

Jl. Negeri Km. 04 Bandar Agung Kec. Terusan Nunyai Lampung Tengah 34163
Telp. (0725) 7572326, Email : sma1n1@yahoocn.id



Nomor : 421.3 / 195 / V.01 / SMA.1 / 2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada
Yth : Kepala Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di
Metro

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-3858/In.28/D.1/TL.00/11/2019 perihal : Izin Mengadakan Penelitian.

Maka dengan ini kami memberikan izin penelitian kepada :

Nama : INTAN WULAN SARI
NPM : 1501010182
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk mengadakan penelitian dan pengumpulan data di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai.

Demikian Surat izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Terusan Nunyai, 21 November 2019
Kepala Sekolah,

Drs. ANDREAS SINAGA, MM.
NIP 19601029 198603 1 005

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs
2. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1019/In.28/S/OT.01/11/2019**

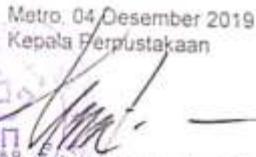
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INTAN WULAN SARI
NPM : 1501010182
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010182.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp (0725) 41307

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:68/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1651 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2019
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

24 Mei 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)
2. Yuyun Yuniarti, M.Si (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 1501010182
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru PAI Dalam Pencegahan Dan Penanganan Kebiasaan Merokok Siswa Di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

603142007101003

DOKUMENTASI

1. Profil SMA Negeri 1 Terusan Nunyai



2. Wawancara dengan Guru BK Ibu Reza Dini (21 November 2019)



3. Wawancara dengan Guru PAI Ibu Hanura (22 November 2019)



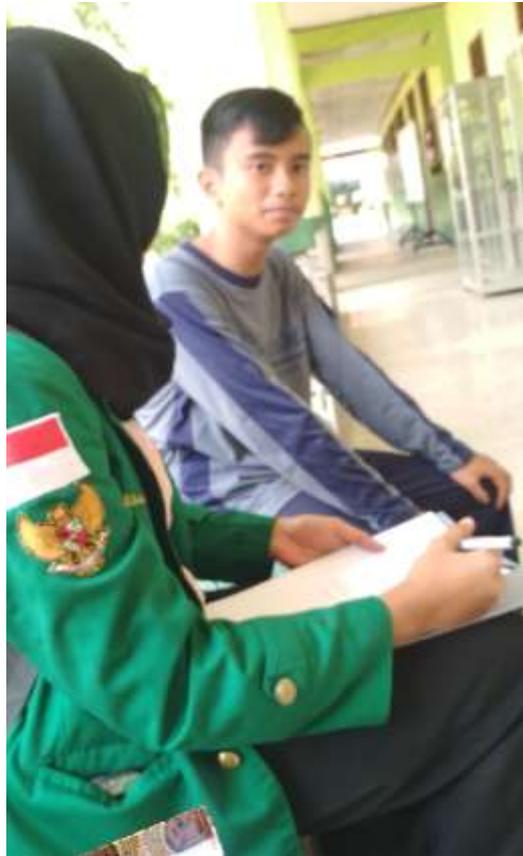
4. Wawancara dengan Siswa di kelas (22 November 2019)



5. Wawancara secara personal



6. Wawancara dengan Siswa di lingkungan sekolah



7. Siswa yang merokok di kantin belakang sekolah



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Intan Wulan Sari, dilahirkan pada tanggal 15 Mei 1998, di Desa Muara Asri Bratasena. Peneliti adalah anak kedua dari dua bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Suratno dan Ibunda Siti Lestari. Peneliti memulai pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Pasiran Jaya dan lulus pada tahun 2009, melanjutkan di SMP Negeri 1 Dente Teladas dan lulus pada tahun 2012 kemudian melanjutkan di SMA Negeri 1 Menggala lulus tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro Lampung di Fakultas Tarbiyah pada tahun 2015 guna meneruskan jenjang pendidikan yang telah peneliti tempuh sampai dengan sekarang.